

Pembuatan Sistem Pencatatan Akuntansi Menggunakan Aplikasi Microsoft Excel pada UMKM Moleqie Ngah Jaya

Hendi¹, Jesslyn Angelia²

^{1,2} Universitas Internasional Batam, Indonesia

Received : 27 November 2025, Revised : 29 November 2025, Published : 8 Desember 2025

Corresponding Author

Nama Penulis: Hendi

E-mail: hendi.luo@uib.ac.id

Abstrak

Moleqie Ngah Jaya merupakan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) yang bergerak di bidang perdagangan ritel, menjual produk batik di Batam. Seiring dengan peningkatan volume transaksi penjualan batik di toko fisik, kegiatan bazaar, dan jasa mengajar batik, UMKM mengalami kesulitan dalam pencatatan keuangan yang masih dilakukan secara manual. Hal ini menyebabkan pemilik berkendala dalam memantau stok persediaan, menyusun laporan keuangan yang akurat, dan mengevaluasi profitabilitas usaha. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk memberikan solusi melalui perancangan dan implementasi sistem pencatatan akuntansi berbasis Microsoft Excel. Metode pelaksanaan kegiatan ini dilakukan melalui tahap observasi, perancangan sistem, pelatihan intensif, dan pendampingan. Hasil dari kegiatan ini yaitu sistem pencatatan akuntansi berbasis komputer yang dilengkapi berbagai fitur seperti Dashboard, formulir penginputan transaksi, serta otomatisasi laporan keuangan dan laporan pendukung. Setelah melalui tahap pelatihan dan pendampingan, mitra telah mampu mengoperasikan sistem secara mandiri untuk mencatat transaksi harian. Penerapan sistem ini terbukti dapat meningkatkan efisiensi waktu pencatatan, meminimalkan resiko kesalahan hitung, dan menyediakan informasi keuangan penting untuk mendukung pengambilan keputusan bisnis strategis.

Kata kunci – Digitalisasi Akuntansi, Laporan Keuangan, Microsoft Excel, UMKM Batik

Abstract

Moleqie Ngah Jaya is a Micro, Small, and Medium Enterprise (MSME) engaged in retail trade, selling batik products in Batam. With the increasing volume of batik sales transactions in physical stores, bazaars, and batik teaching services, the MSME has encountered difficulties with financial record-keeping, which is still done manually. This has hampered the owner in collecting inventory, preparing accurate financial reports, and generating business profits. This community service activity aims to provide solutions through the design and implementation of a Microsoft Excel-based accounting recording system. The implementation method for this activity is carried out through the stages of observation, system design, intensive training, and mentoring. The result of this activity is a computer-based accounting recording system equipped with various features such as a dashboard, transaction input forms, and automation of financial reports and supporting reports. After going through the training and mentoring stages, partners have been able to operate the system independently to record daily transactions. The implementation of this system has been proven to increase the efficiency of recording time, minimize the risk of calculation errors, and provide critical financial information to support strategic business decision-making.

Keywords – Accounting Digitalization, Financial Reports, Microsoft Excel, Batik MSMEs

How To Cite : Hendi, H., & Angelia, J. (2025). Pembuatan Sistem Pencatatan Akuntansi Menggunakan Aplikasi Microsoft Excel pada UMKM Moleqie Ngah Jaya. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Bhinneka*, 4(2), 2386 - 2394. <https://doi.org/10.58266/jpmb.v4i2.827>

Copyright ©2025 Hendi Hendi, Jesslyn Angelia

PENDAHULUAN

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) berperan penting dalam perekonomian Indonesia (Arsenio et al., 2024; Chandra et al., 2024; Yolanda et al., 2024). Usaha ini berkontribusi secara signifikan pada Produk Domestik Bruto (PDB), juga menjadi sumber penyerapan kerja di Indonesia (Ambarita et al., 2024; Aprilia et al., 2024). Dalam perkembangan ekonomi global ini, UMKM dituntut untuk mempunyai kemampuan beradaptasi yang tinggi agar dapat terus berkembang dan bersaing (Yuniarti et al., 2024). Salah satu faktor penting dalam menjaga keberlanjutan usaha yaitu melalui tata kelola usaha yang profesional, termasuk pengelolaan keuangan (Hutauruk et al., 2024).

Pengelolaan keuangan yang baik merupakan fondasi yang kuat bagi perkembangan dan keberlanjutan suatu bisnis (Jedeot et al., 2025; Nur Amelia et al., 2025). Pencatatan keuangan yang berbasis komputer memungkinkan pemilik usaha untuk memantau arus kas, mengetahui aset dan kewajiban yang akurat, dan mengukur kinerja profitabilitas yang tepat. Informasi keuangan yang valid merupakan dasar pengambilan keputusan strategis usaha (Prasetyo, 2022). Melalui informasi tersebut, mitra dapat menentukan harga jual, perencanaan stok, hingga ekspansi usaha dengan lebih tepat. Namun, masih ada banyak UMKM yang mengalami kesulitan dalam menyusun laporan keuangan yang akurat dan sesuai standar (Feriyanto & Nuryani, 2022; Kassa et al., 2022). Hal ini dapat disebabkan oleh keterbatasan pengetahuan atau sumber daya dari UMKM tersebut (Pamungkas & Karini, 2024).

Seiring dengan perkembangan teknologi, sistem pencatatan berbasis komputer menjadi salah satu solusi yang efektif untuk mengatasi kendala dari pembukuan manual (Amanah et al., 2021). Pemanfaatan aplikasi Microsoft Excel menjadi alternatif yang terjangkau dan fleksibel bagi UMKM (Fatchan Maulidin et al., 2025). Perangkat lunak ini memungkinkan otomatisasi perhitungan dan penyajian data keuangan usaha yang dapat meminimalisir resiko kesalahan manusia dan dapat meningkatkan efisiensi waktu (Aulia Nurhasanah et al., 2024). Dengan menggunakan sistem berbasis teknologi ini, mitra dapat meninggalkan pencatatan keuangan manual yang beresiko hilang atau rusak, menuju penyimpanan data yang lebih terintegrasi dan aman (Anggita et al., 2025).

UMKM Moleqie Ngah Jaya merupakan salah satu UMKM di kota Batam yang bergerak di sektor perdagangan ritel, menjual produk-produk batik. Batik merupakan kerajinan Indonesia yang muncul sebagai wujud dari kekayaan tradisi dan kepercayaan di Indonesia yang terbukti telah menyatu dalam masyarakat selama berabad-abad (Sugiarto et al., 2025). Usaha ini mencakup aktivitas penjualan harian di toko fisik, berpartisipasi dalam bazaar, dan jasa mengajar membatik. Berdasarkan observasi dan analisis, mitra menghadapi permasalahan dalam pencatatan keuangan. Seiring dengan perkembangan aktivitas usaha, volume transaksi penjualan meningkat dan tidak diimbangi dengan sistem pencatatan yang memadai. Proses pencatatan keuangan UMKM Moleqie Ngah Jaya masih dilakukan secara manual menggunakan buku catatan. Oleh karena itu, pemilik mengalami kesulitan dalam memantau pergerakan stok barang dagang secara real-time dan melacak profitabilitas usaha dengan akurat. Ketiadaan informasi keuangan yang akurat ini menghambat pemilik dalam mengevaluasi kinerja usaha secara objektif.

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk memberikan solusi kepada UMKM Moleqie Ngah Jaya atas permasalahan tersebut melalui perancangan dan pelatihan implementasi sistem pencatatan keuangan berbasis Microsoft Excel. Kegiatan ini dirancang untuk mentransformasi sistem keuangan mitra yang manual menjadi sistem berbasis komputer. Melalui aktivitas ini, mitra tidak hanya memiliki alat bantu pencatatan keuangan yang lebih efisien, tetapi juga dapat meningkatkan pemahaman dan keterampilan dalam menyusun laporan keuangan secara mandiri dan akurat. Dengan menggunakan sistem ini, Moleqie Ngah Jaya dapat mewujudkan tata kelola usaha yang lebih transparan, akurat, dan siap menghadapi tantangan maupun peningkatan volume transaksi penjualan di masa depan.

METODE

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan berdasarkan kebutuhan operasional UMKM Moleqie Ngah Jaya. Metode pelaksanaan kegiatan ini dirancang secara sistematis melalui pendekatan partisipatif, mitra dilibatkan secara aktif dalam setiap tahapan untuk memastikan solusi yang diberikan dapat mengatasi kendala dalam pencatatan keuangannya. Rangkaian kegiatan ini dilaksanakan di UMKM Moleqie Ngah Jaya, tepatnya di Puri Asri Residence, Batu Ampar, Kota Batam. Sumber data yang digunakan dalam kegiatan ini yaitu data primer yang diperoleh secara langsung

melalui interaksi dengan pemilik usaha dan pengamatan terhadap aktivitas bisnis yang sedang berjalan (Sulung & Muspawi, 2024).

Tahap awal dari kegiatan ini dimulai dengan persiapan dan pengumpulan data terlebih dahulu. Aktivitas ini dilakukan melalui teknik wawancara mendalam dan observasi lapangan secara langsung. Tim perancang sistem melakukan diskusi dengan pemilik usaha, Ibu Riza, untuk mencari tahu lebih lanjut terkait sejarah usaha, struktur organisasi, dan kendala-kendala yang dihadapi dalam proses pencatatan keuangan. Selain itu, observasi dilakukan secara langsung terhadap alur transaksi harian, mulai dari prosedur pembelian bahan baku, aktivitas produksi hingga pencatatan penjualan. Data yang terkumpul dari aktivitas tersebut dianalisis dan menjadi penentu kebutuhan sistem, seperti jenis akun, format penginputan data, format laporan, dan fitur lainnya.

Tahap selanjutnya yaitu perancangan sistem pencatatan keuangan berbasis komputer melalui Microsoft Excel. Pada tahap ini, tim mengembangkan fitur-fitur sistem yang mencakup dashboard, daftar akun, daftar stok barang, formulir input transaksi, dan fitur lainnya yang dirancang ramah pengguna. Sistem ini dilengkapi dengan formula otomatisasi yang menghubungkan formulir input transaksi dengan lembar kerja Buku Besar dan Laporan Keuangan. Tujuannya yaitu agar setiap transaksi pemasukan, pengeluaran, maupun penyesuaian dapat langsung terolah secara otomatis menjadi Laporan Laba Rugi, Laporan Posisi Keuangan, Laporan Perubahan Ekuitas, dan laporan pendukung lainnya.

Setelah sistem selesai dirancang dan divalidasi, tahap selanjutnya yaitu tahap implementasi yang mencakup pelatihan dan pendampingan intensif. Pelatihan dilakukan dengan metode simulasi, dimana mitra diajarkan cara melakukan proses penginputan data transaksi riil ke dalam sistem baru (Kusumawardani et al., 2022). Tim pengabdian memberikan materi terkait dasar-dasar akuntansi dan prosedur penggunaan fitur-fitur sistem yang telah dirancang. Agar mitra dapat menjalankan sistem secara mandiri, tahap evaluasi dan monitoring dilakukan secara berkala setelah pelatihan. Evaluasi dilakukan dengan membandingkan efisiensi dan akurasi antara metode pencatatan keuangan secara manual dengan sistem baru, serta mengidentifikasi kendala yang mungkin dihadapi oleh mitra selama penggunaan sistem secara mandiri untuk segera diberikan solusi perbaikan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang telah dilaksanakan, capaian utama dari kegiatan ini yaitu sistem pencatatan keuangan berbasis komputer UMKM Moleqie Ngah Jaya. Kegiatan ini berhasil menemukan kelemahan pencatatan keuangan mitra yang masih dilakukan secara manual dan memberikan solusi berupa aplikasi akuntansi berbasis komputer melalui aplikasi Microsoft Excel. Hasil dari pelaksanaan kegiatan ini dijabarkan ke dua aspek, yaitu perancangan sistem pencatatan keuangan yang sesuai dengan kebutuhan mitra, serta proses implementasi dan peningkatan keterampilan mitra dalam mengoperasikan sistem tersebut.

1. Pengembangan Sistem Pencatatan Akuntansi Berbasis Microsoft Excel.

Sistem pencatatan keuangan yang dirancang telah dapat mendukung kebutuhan operasional mitra, meliputi penjualan di toko fisik, event bazaar, dan jasa mengajar batik. Sistem dirancang dengan pendekatan ramah pengguna agar mudah dioperasikan oleh mitra dengan mudah, namun tetap memenuhi standar akuntansi dasar.

Fitur pertama dari sistem ini yaitu Dashboard Keuangan Interaktif. Fitur ini menyajikan data krusial secara real-time, berbeda dengan pembukuan konvensional yang hanya menyajikan data dalam bentuk deretan angka dalam tabel. Pengguna sistem dapat melihat ringkasan Laba Bersih, Total Penjualan dan Grafik Proporsi Biaya Operasional secara real-time, serta slicer waktu yang memungkinkan mitra untuk memfilter data tersebut berdasarkan periode atau tahun tertentu yang diinginkan.



Gambar 1. Tampilan Dashboard Keuangan Interaktif

Adapun fitur penginputan transaksi yang menjamin konsistensi data dan validitas. Formulir ini membagi jenis transaksi ke tiga kategori, yaitu Pemasukan, Pengeluaran, dan Penyesuaian Stok. Dalam formulir tersebut, tim pengabdian menerapkan fitur data validation berupa menu dropdown untuk pemilihan akun dan kategori biaya. Fitur ini bertujuan untuk meminimalisir human error atau ketidaksesuaian pencatatan yang sering terjadi pada metode manual, seperti kesalahan penulisan nama akun atau nominal.

Tanggal	Keterangan	Jenis Pemasukan	Jumlah	Masuk ke	Status
9/5/2025	Jual 5 batik ke Toko A	Penjualan Produk (Batik)	Rp 1,250,000	Kas Tunai	Lunas

Gambar 2. Fitur Input Pemasukan

Tanggal	Keterangan	Jenis Pengeluaran	Jumlah	Diambil Dari
9/2/2025	Beli kain katun 50m	Persediaan Bahan Baku	Rp 1,500,000	Kas Tunai
		<ul style="list-style-type: none"> Beban Bahan Workshop Beban Listrik & Air Beban Transportasi Beban Promosi/Bazaar Beban Gaji Beban Lain-lain Beban Depresiasi 		

Gambar 3. Fitur Input Pengeluaran

Tanggal	Keterangan	Jumlah HPP	Jenis Penyesuaian
9/30/2025	Penyesuaian HPP September		Harga Pokok Penjualan

Gambar 4. Fitur Input Penyesuaian Stok

Sistem ini juga mencakup fitur Daftar Akun, Daftar Stok dan HPP, serta Manajemen Aset Tetap yang terintegrasi. Pada banyak UMKM, penyusutan sering diabaikan sehingga laba yang dihasilkan dalam pencatatan tidak akurat. Melalui fitur ini, mitra cukup menginput data inventaris seperti mesin jahit dan peralatan produksi lainnya beserta harga perolehannya. Sistem akan secara otomatis menghitung beban penyusutan bulanan berdasarkan masa manfaat aset dan membebankannya ke dalam laporan laba rugi. Hal ini memastikan bahwa nilai aset tercatat secara wajar dan perhitungan laba bersih menjadi lebih tepat.

No. Ak	Nama Akun	Kategori	Sub Kategori
101	Kas Tunai	Kas & Bank	Aset Lancar
102	Bank BRI	Kas & Bank	Aset Lancar
103	Bank BNI	Kas & Bank	Aset Lancar
105	Piutang Usaha	Aset Lain	Aset Lancar
106	Persediaan Bahan Baku	Aset Lain	Aset Lancar
107	Persediaan Batik Jadi	Aset Lain	Aset Lancar
121	Peralatan	Aset Lain	Aset Tetap
122	Akumulasi Depresiasi (Peralatan)	Aset Lain	Aset Tetap
201	Utang Usaha	Kewajiban	Liabilitas Jangka Pendek
202	Uang Muka Pelanggan	Kewajiban	Liabilitas Jangka Pendek
301	Modal Awal	Modal	Ekuitas
302	Prive (Penarikan Pribadi)	Modal	Ekuitas
401	Penjualan Produk (Batik)	Pendapatan	Pendapatan Usaha
402	Pendapatan Jasa (Mengajar)	Pendapatan	Pendapatan Usaha
403	Pendapatan Lain-lain	Pendapatan	Pendapatan Non-Usaha
501	Harga Pokok Penjualan	Harga Pokok	Harga Pokok Penjualan
601	Beban Bahan Workshop	Beban	Beban Operasional
602	Beban Listrik & Air	Beban	Beban Operasional
603	Beban Transportasi	Beban	Beban Operasional
604	Beban Promosi/Bazaar	Beban	Beban Operasional
605	Beban Gaji	Beban	Beban Operasional
606	Beban Lain-lain	Beban	Beban Operasional
607	Beban Depresiasi	Beban	Beban Operasional

Gambar 5. Fitur Daftar Akun

Kode Bahan	Nama Bahan	Satuan	Harga Beli Terakhir (Rp)
K-01	Kain Katun	Meter	30,000
L-01	Lilin Malam	Kg	50,000

Tanggal Opname	Keterangan	Jumlah (Rp)
	Nilai Stok Awal Bahan Baku	-
	(+) Total Pembelian Bahan Bulan Ini	
	(-) Bahan Tersedia untuk Produksi	-
	(-) Nilai Stok Akhir (Hasil Hitung Fisik)	
	(=) HPP	-

Gambar 6. Fitur Daftar Stok dan Perhitungan HPP

Nama Aset	Tanggal Beli	Harga Beli	Masa Manfaat (Bulan)	Depresiasi per Bulan
Mesin Jahit Singer	10/1/2025	12,000,000	96	125,000

Gambar 7. Fitur Manajemen Aset Tetap dan Perhitungan Penyusutan

Luaran akhir dari seluruh proses penginputan data ke dalam sistem ini yaitu Laporan Keuangan otomatis. Sistem ini dirancang dengan formula yang memproses data yang diinput, dari formulir penginputan langsung ke dalam jurnal umum, buku besar dan laporan keuangan, tanpa perlu dihitung dan dirancang secara manual. Laporan yang dihasilkan secara otomatis meliputi Laporan Laba Rugi, Laporan Posisi Keuangan, Laporan Perubahan Ekuitas, Laporan Penjualan, Laporan Pembelian, dan Laporan Persediaan. Dengan adanya otomatisasi ini, mitra dapat mencetak laporan keuangan dengan mudah sebagai dokumen pendukung untuk menganalisis bisnis dan menciptakan strategi bisnis yang lebih strategis.

MOLEQIE NGAH JAYA BUKU BESAR			
Tanggal	Keterangan	Sum of Debit	Sum of Kredit
9/2/2025	Beli kain katun 50m	-	1,500,000
Grand Total		-	1,500,000

Nama Akun	
Akumulasi Depresiasi (P...	Bank BRI
Beban Bahan Workshop	Beban Depresiasi
Beban Gaji	Beban Listrik & Air
Beban Promosi/Bazaar	Harga Pokok Penjualan
Kas Tunai	Modal Awal
Pendapatan Jasa (Meng...	Pendapatan Lain-lain
Penjualan Produk (Batik)	Peralatan
Persediaan Bahan Baku	Piutang Usaha
Prive (Penarikan Pribadi)	Uang Muka Pelanggan
Utang Usaha	

Gambar 8. Buku Besar Otomatis

MOLEQIE NGAH JAYA LAPORAN LABA RUGI		
Kategori	Nama Akun	Jumlah
Pendapatan	Pendapatan Jasa (Mengajar)	0
	Pendapatan Lain-lain	0
	Penjualan Produk (Batik)	0
Pendapatan Total		0
Harga Pokok	Harga Pokok Penjualan	0
Harga Pokok Total		0
LABA KOTOR		0
Beban	Beban Bahan Workshop	0
	Beban Gaji	0
	Beban Listrik & Air	0
	Beban Promosi/Bazaar	0
	Beban Depresiasi	0
Beban Total		0
LABA BERSIH		0

Gambar 9. Laporan Laba Rugi Otomatis

MOLEQIE NGAH JAYA LAPORAN POSISI KEUANGAN	
ASET	
Aset Lancar	
Kas Tunai	0
Bank BRI	0
Bank BNI	0
Persediaan Bahan Baku	0
Piutang Usaha	0
Total Aset Lancar	0
Aset Tetap	
Peralatan	0
Akumulasi Depresiasi (Peralatan)	0
Total Aset Lancar	0
Total Aset	0
LIABILITAS & EKUITAS	
Liabilitas	
Liabilitas Jangka Pendek	0
Ekuitas	
Modal Awal	0
Laba (Rugi) Periode Berjalan	0
Prive (Penarikan Pribadi)	0
Total Ekuitas	0
Total Liabilitas & Ekuitas	0

Gambar 10. Laporan Posisi Keuangan Otomatis

MOLEQIE NGAH JAYA	
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS	
Modal Awal	0
Laba Bersih Periode Berjalan	0
Prive (Pengambilan Pribadi)	0
Modal Akhir	0

Gambar 11. Laporan Perubahan Ekuitas Otomatis

MOLEQIE NGAH JAYA		
LAPORAN PENJUALAN		
Tanggal	Keterangan	Total Penjualan
9/5/2025	Jual 5 batik ke Toko A	1,250,000
Total		1,250,000

Gambar 12. Laporan Penjualan Otomatis

MOLEQIE NGAH JAYA		
LAPORAN PEMBELIAN		
Tanggal	Keterangan	Total Pembelian
9/2/2025	Beli kain katun 50m	1,500,000
Grand Total		1,500,000

Gambar 13. Laporan Pembelian Otomatis

MOLEQIE NGAH JAYA	
LAPORAN PERSEDIAAN	
Nama Akun	Saldo Akhir Persediaan
Persediaan Bahan Baku	1,500,000
Grand Total	1,500,000

Gambar 14. Laporan Persediaan Otomatis

2. Implementasi dan Peningkatan Keterampilan Mitra

Tahap implementasi dilaksanakan secara intensif pada bulan Oktober hingga November 2025. Metode pelaksanaan dari kegiatan ini mencakup pelatihan dan pendampingan. Pada tahap awal, mitra diajarkan materi tentang dasar-dasar akuntansi, seperti pentingnya pemisahan uang pribadi dengan usaha serta cara mengelompokkan biaya operasional. Selanjutnya, dilakukan simulasi penggunaan sistem pencatatan akuntansi menggunakan bukti transaksi riil mitra, seperti nota penjualan harian, bon belanja bahan baku, dan lain-lain.

Selama proses pendampingan, tahap evaluasi dilakukan untuk menilai keberhasilan adopsi sistem. Sebelum menggunakan sistem, mitra membutuhkan waktu yang lama untuk menghitung total penjualan bulanan dan sering mengalami selisih perhitungan stok fisik. Pada saat mulai mengimplementasikan sistem, mitra tidak perlu pusing menghitung penjualan dan akurasi data stok meningkat secara signifikan. Mitra menunjukkan kemandirian yang baik dalam

mengoperasikan sistem, mulai dari penginputan data harian hingga kemampuan membaca laporan keuangan yang dihasilkan dari sistem tersebut. Keberhasilan ini mengindikasikan bahwa sistem yang dirancang telah memenuhi kebutuhan UMKM Moleqie Ngah Jaya dan efektif dalam menyelesaikan kendala pencatatan keuangan yang dihadapi sebelumnya.



Gambar 14. Proses Pendampingan dan Pelatihan Penggunaan Sistem

KESIMPULAN DAN SARAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini telah mencapai tujuan utamanya, yaitu mentransformasi tata kelola keuangan UMKM Moleqie Ngah Jaya dari pencatatan keuangan secara manual menjadi berbasis komputer. Implementasi sistem akuntansi berbasis Microsoft Excel yang dilengkapi dengan fitur dashboard dan manajemen aset tetap terbukti efektif dalam meningkatkan efisiensi dan akurasi pencatatan keuangan UMKM Moleqie Ngah Jaya. Melalui pelatihan secara intensif, mitra menunjukkan peningkatan keterampilan yang signifikan, berhasil mengoperasikan sistem digital dan menyusun laporan keuangan yang akurat. Ketersediaan informasi keuangan yang valid dari sistem tersebut menjadi landasan penting bagi pemilik dalam mengambil keputusan strategis usaha.

Sebagai rekomendasi untuk keberlanjutan program, mitra disarankan tetap menjaga kedisiplinan dalam melakukan pencadangan data ke media penyimpanan eksternal secara rutin untuk mencegah terjadinya kehilangan data digital. Untuk pengembangan sistem di masa mendatang, mitra dapat mengintegrasikan sistem dengan fitur Point of Sales (POS) sederhana untuk mempercepat pelayanan transaksi, khususnya saat mitra berpartisipasi dalam kegiatan bazaar ataupun pameran dengan volume transaksi tinggi. Selain itu, kegiatan pengabdian selanjutnya dapat difokuskan pada pendampingan evaluasi untuk memastikan bahwa mitra mampu menyusun laporan keuangan dengan benar di sistem dan sesuai dengan standar yang berlaku, yaitu Standar Akuntansi Entitas Privat (SAK EP).

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis menyampaikan terima kasih dan penghargaan kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) Universitas Internasional Batam yang telah mendukung terlaksananya kegiatan pengabdian ini. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada Ibu Riza selakuk pemilik dari UMKM Moleqie Ngah Jaya atas kesediaan, kerja sama yang kooperatif, dan partisipasi aktifnya selama kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini berlangsung.

DAFTAR PUSTAKA

- Amanah, D., Wasiyanti, S., & Widiastuti, L. (2021). Perbandingan Pencatatan Akuntansi Manual Dengan Menggunakan Aplikasi Berbasis Komputer Pada Depok Street Market. *In Journal of Accounting Information System* (Vol. 1, Issue 2). <http://jurnal.bsi.ac.id/index.php/jsia/48>
- Ambarita, I., Prahmana, G., & Habibi, R. (2024). JUMANSI : Jurnal Ilmiah Manajemen dan Akuntansi Medan Analisis Strategi Bertahan Sektor UMKM. <https://jurnal.itscience.org/index.php/jumansi>
- Anggita, D., Nursya'bani, A., Nopiyanti, F., Hafizah, N. Z., Tamyiz, N. N. P., Hidayat, S. D. L., & Mediawati, E. (2025). Pendampingan Pencatatan Keuangan Sederhana Umkm Berbasis Microsoft Excel. *Jurnal Abdi Insani*, 12(8), 3842–3854. <https://doi.org/10.29303/abdiinsani.v12i8.2594>

- Aprilia, R., Hadi, M., Yustiani, S., & Keuangan Negara STAN, P. (2024). Pelatihan dan Pendampingan Penyusunan Laporan Keuangan UMKM dengan SIAPIK di Kota Tangerang Selatan. *Jurnal Abdimas Ekonomi Dan Bisnis*, 4, 17–28. <http://jurnal.bsi.ac.id/index.php/abdi-ekbis>
- Arsenio, D., Abdurrahman, Y., Tania, A. L., Idaman, N., Ekonomi, F., Islam, B., & Korespondensi, E. P. (2024). Peran Dan Praktik Artificial Intelligence Terhadap Umkm: Systematic Literature Review (Vol. 6, Issue 2).
- Aulia Nurhasanah, N., Kartika, P., Masyarakat, P., Siliwangi, I., Barat, J., Kunci, K., & Posyandu, K. (2024). Jurnal Comm-Edu Pelatihan Microsoft Excel Untuk Meningkatkan Keterampilan Pengolahan Data Kader Posyandu Desa Sukaraharja. 7(1), 2615–1480.
- Chandra, T. F., Khonrad, I. C., Leksono, A. N., Lauwono, L. B., & Malelak, M. I. (2024). Pendampingan Pencatatan Laporan Keuangan UMKM: Menuju Bisnis Mandiri dan Berdaya Saing. I-Com: Indonesian Community Journal, 4(2), 993–1002. <https://doi.org/10.33379/icom.v4i2.4531>
- Fatchan Maulidin, W., Erik Nugraha, A., Ardila Rahma, R., Mahikade Alimar, M., Yudhiawan, R., & Ardi Kusuma, S. (2025). Pembukuan Digital Yang Efisien Untuk Umkm (Pendekatan Pengembangan Prototipe Excel Vba). 27(1). <https://doi.org/10.23969/infomatek.v27i1.22525>
- Feriyanto, O., & Nuryani, Y. (2022). MENENGAH (SAK EMKM) (STUDI KASUS PASAR SEGAR KOPO BANDUNG). <https://doi.org/10.30651/jms.v9i3.22989>
- Hutauruk, R. P. S., Zalukhu, R. S., Collyn, D., Jayanti, S. E., & Damanik, S. W. H. (2024). Peran perilaku pengelolaan keuangan sebagai mediator dalam meningkatkan kinerja keuangan UMKM di kota Medan. JPPI (Jurnal Penelitian Pendidikan Indonesia), 10(1), 302. <https://doi.org/10.29210/020243356>
- Jedeot, A., Santi, F., Getah Trisna June, C., & Yunita Anggraeni, A. (2025). Integrasi akuntansi sebagai pondasi keuangan dalam manajemen kas usaha mikro. In *Jurnal Ilmiah Bisnis dan Perpajakan (Bijak)* (Vol. 7, Issue 1). Online. <https://jurnal.unmer.ac.id/index.php/jb/>
- Kassa, S., Fitriana, D., Damayanty, P., Setiawan, I., Mayasari, & Djunaidy. (2022). Sosialisasi Penyusunan Laporan Keuangan Sederhana Di Desa Kutasirna Kecamatan Cisaat Kabupaten Sukabumi. 3.
- Kusumawardani, M., Maryati, S., Adhitama, F., Dwirini, D., Soediro, A., & Farhan, M. (2022). Peningkatan Pencatatan Akuntansi Keuangan Pribadi Dan Keluarga Melalui Metode Manual Dan Metode Teknologi Berbasis Aplikasi. *Reswara: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(2), 555–565. <https://doi.org/10.46576/rjpkm.v3i2.1920>
- Nur Amelia, D., Kunci, K., Keuangan, L., Mikro, U., & Desa, E. (2025). Edukasi Pencatatan Keuangan Sederhana dan Sosialisasi Koperasi Merah Putih di Desa Badak. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Dan Riset Pendidikan*, 4(1), 5747–5753. <https://doi.org/10.31004/jerkin.v4i1.2484>
- Pamungkas, P., & Karini, R. S. R. A. (2024). Penerapan aplikasi "Si Apik" dalam penyusunan laporan keuangan UMKM Kecamatan Regol Kota Bandung. *BEMAS: Jurnal Bermasyarakat*, 5(1), 15–22. <https://doi.org/10.37373/bemas.v5i1.1012>
- Prasetyo, A. A. (2022). Meminimalisir Asimetri Informasi Melalui Pelaporan (Disclosure) Laporan Keuangan. <https://transpublika.co.id/ojs/index.php/Transekonomika>
- Sugiarto, E., Syarif, M. I., Mulyono, K. B., bin Othman, A. N., & Krisnawati, M. (2025). How is ethnopedagogy-based education implemented? (A case study on the heritage of batik in Indonesia). *Cogent Education*, 12(1). <https://doi.org/10.1080/2331186X.2025.2466245>
- Sulung, U., & Muspawi, M. (2024). Memahami Sumber Data Penelitian : Primer, Sekunder, dan Tersier. *Jurnal Edu Research*, 5.
- Yolanda, C., Hasanah, U., Dhien, N., & Pembangunan, S. E. (2024). Peran Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah (Umkm) Dalam Pengembangan Ekonomi Indonesia.
- Yuniarti, N. A., Sunarka, P. S., Mahesa, D., & Pamudya, R. A. (2024). Kualitas Sdm Dan Literasi Keuangan Pada Umkm Di Era Digitalisasi: Systematic Literature Review. 5.